

DANA HIBAH TAK TERPANGKAS NPC Bantul Maksimalkan Latihan

BANTUL (KR) - National Paralympic Committee (NPC) Bantul mengaku sangat bersyukur dengan keputusan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul yang tak memangkas anggaran dana hibah tahap kedua 2020 ini. Dengan tetap akan dicairkannya dana tersebut, organisasi olahraga penyandang disabilitas di Bumi Proiotamansari ini siap memaksimalkan program latihan yang telah disiapkan.

Ketua NPC Bantul, Sihmanta kepada *KR* di Bantul, Jumat (26/6) mengatakan, setelah mendapat keterangan mengenai tidak dihilangkan anggaran NPC untuk tahap kedua, pihaknya mengaku, kebijakan tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkannya. ”Sejak awal kami berharap dana tahap kedua kami tetap bisa cair dan informasi dan kami memang tetap dianggarkan dan bisa dicairkan,” terangnya.

Dengan masih bisa dicairkannya dana bagi NPC Bantul tahap kedua tersebut, maka Sihmanta mengaku, program kerja yang selama ini telah disusun olah organisasinya tetap bisa berjalan sesuai dengan harapan. Pasalnya, dana tahap kedua nantinya memang ditujukan untuk pembiayaan pelaksanaan program latihan bagi atlet-atlet penyandang disabilitas di Bantul.

Program latihan yang dicanangkan ini menurutnya akan ditujukan untuk persiapan menuju Pekan Paralympic Daerah (Peparda) DIY yang bakal berlangsung 2022 mendatang. Meski masih cukup lama karena mengalami penundaan dari jadwal awal berlangsung 2021, namun persiapan yang dilakukan atlet-atletnya tetap berjalan secara rutin.

”Program latihan tetap kami laksanakan untuk persiapan Peparda DIY sejak tahun ini. Jadi, dana yang turun dari hibah APBD itu nantinya akan kami gunakan untuk pembiayaan program latihan kami. Meski Peparda mundur, tapi latihan tetap jalan terus karena proses menjadi atlet berprestasi itu membutuhkan latihan yang berkelanjutan,” tandasnya.

Meski masih dalam masa pandemi Covid-19 dan sejumlah fasilitas latihan milik pemerintah ditutup agar tak menjadi pusat berkerumunnya masyarakat, namun Sihmanta mengungkapkan bahwa, para atlet tetap giat berlatih secara mandiri. ”Untuk sementara ini memang masih latihan mandiri, baik di rumah masing-masing atau latihan terbatas di lokasi tertentu,” imbuhnya.

Selain untuk pembiayaan program latihan rutin, dana hibah untuk NPC Bantul tahap kedua ini sesuai proposal yang masuk di Pemkab Bantul, nantinya juga akan digunakan untuk pemberian bonus atlet peraih medali di Peparda II DIY yang berlangsung 2019 silam. **(Hit)-d**



Sihmanta

KR-Adhitya Asros

DIY PERPANJANG MASA TANGGAP DARURAT KONI Minta Atlet Patuhi Protokol Kesehatan

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY tetap meminta seluruh atlet di DIY untuk mematuhi protokol kesehatan bidang olahraga setelah Pemda DIY memperpanjang masa tanggap darurat pandemi Covid-19. Ketaatan dalam menjalankan protokol kesehatan diyakini akan lebih melindungi kondisi kesehatan atlet dari risiko terpapar Covid-19 yang sangat berbahaya.

Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada *KR* di Yogya, Jumat (26/6) mengatakan, perpanjangan masa tanggap darurat oleh Pemda DIY ini memang cukup dilematis bagi pelaksanaan program-program pembinaan olahraga di DIY. Pasalnya, dengan perpanjangan ini, pelaksanaan latihan masih terbatas di rumah atau maksimal di lingkungan pribadi masing-masing atlet.

Meski demikian, Djoko Pekik memahami keputusan yang diambil

oleh Pemda DIY tersebut, karena keputusan tersebut ditujukan untuk menjaga kondisi warganya dari risiko terpapar Covid-19. ”Untuk itu, kepada para atlet kami juga meminta agar jangan sampai menganggap remeh risiko penyebaran Covid-19 ini. Saat ini, kondisinya belum benar-benar aman,” tegasnya.

Dengan masih belum amannya kondisi di masyarakat dari potensi penyebaran Covid-19 saat ini, maka Djoko Pekik kembali meminta seluruh atlet juga terus menjalankan

protokol kesehatan bidang olahraga yang telah ditetapkan Kemenpora RI. ”Atlet ini kan sejak awal kami posisikan sebagai aset yang sangat berharga bagi DIY dan nasional, jadi harus disiplin menjalankan protokol kesehatannya agar tidak terpapar Covid-19,” tandasnya.

Selain itu, Djoko Pekik juga berharap adanya kelonggaran dari Pemda DIY terkait penggunaan fasilitas olahraga. Kelonggaran yang dimaksud adalah, diberikannya izin penggunaan khusus bagi atlet di DIY. Penggunaan fasilitas olahraga milik pemerintah tersebut, lanjut guru besar FIK UNY ini nantinya bisa dilakukan secara terbatas terlebih dahulu. Fasilitas-fasilitas olahraga milik pemerintah yang selama ini ditutup guna mengurangi potensi berkumpulnya masyarakat ini untuk sementara dibuka terbatas bagi

pelaksanaan program latihan atlet saja.

Diutamakannya penggunaan secara terbatas oleh atlet ini menurut Djoko karena, dalam proses latihan, atlet dipastikan memiliki penanggung jawab di lokasi latihan, yakni pelatih. Meski demikian, dibukanya fasilitas olahraga secara terbatas, nantinya juga tetap harus diikuti dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat.

”Kalau dibuka terbatas, misalnya untuk atlet terlebih dahulu ya cukup bagus. Karena, memang kalau dari unsur olahraga prestasi manajemen pengawasannya lebih mudah. Karena peserta pasti atlet yang paham betul cara menjaga kesehatan. Selain itu, kendalanya juga ada, yakni ada pelatih yang mengontrol kegiatan atlet di lokasi tersebut,” ujarnya. **(Hit)-d**

TANGGAP DARURAT DIY DIPERPANJANG Kecil Peluang PSS Latihan Bulan Depan

SLEMAN (KR)- Peluang PSS Sleman kembali menggelar latihan bersama Juli mengecil. Selain belum adanya kepastian resmi dari PSSI terkait waktu pasti lanjutan Liga 1 2020, hal ini diperkuat dengan status tanggap darurat DIY akibat pandemi Covid-19 yang diperpanjang hingga 31 Juli mendatang.

Dari rencana awal, PT Putra Sleman Sembada (PSS) selaku pengelola Laskar Sembada berencana mengumpulkan kembali para punggawanya pada bulan Juli. Namun, rencana pemanggilan pemain bisa saja mundur hingga Agustus mendatang. Direktur PT PSS, Hempri Suyatna, Jumat (26/6) kemarin, menerangkan kemungkinan

menggelar latihan di bulan Juli memang terbilang kecil. Sebab sampai saat inipun belum ada kepastian dari PSSI terkait lanjutan Liga 1 2020 melalui surat resmi.

Format dan regulasi lanjutan kompetisi nantinya pun belum mereka ketahui secara pasti. ”Kami juga masih menunggu keputusan dari PSSI untuk menentukan langkah berikutnya. Kapan waktu yang tepat untuk memanggil para pemain,” katanya.

Hempri menambahkan, info terakhir yang mereka terima, kompetisi akan digulirkan kembali Oktober. Jika hal tersebut benar adanya, maka PSS tak masalah jika harus memanggil para pemain pada

bulan Agustus, atau setelah status tanggap darurat DIY dicabut 31 Juli nanti.

”Butuh paling tidak dua bulan sebelum pertandingan untuk bersiap dan mengumpulkan para pemain. Jika digulirkan Oktober, jadi bisa dipanggil di bulan Agustus, tak masalah,” tambah Hempri.

Namun, jika kompetisi digulirkan September, PT PSS dan manajemen tim akan menyusun langkah agar tetap dapat memanggil kembali para pemain ke Sleman pada bulan Juli. Dengan tetap mematuhi aturan yang berlaku dan dengan protokol kesehatan ketat. Protokol kesehatan internal memang telah disiapkan, di antaranya dengan tes kesehatan bagi

para pemain saat pemain tiba di Sleman dan menyiapkan protokol kesehatan lengkap saat pemain berada di mess atau saat melaksanakan latihan.

”Kami akan bahas se-

muanya nanti malam (tadi malam red), seperti apa nanti strateginya. Kami akan bicarakan itu dengan jajaran manajemen tim,” lanjut Hempri lagi.

(Yud)-d



KR-Antri Yudiarsyah

Gelandang asing PSS, Guilherme Batata (kiri) melewati pemain Persipura dalam laga uji coba.

De La Hoya Tertarik Naik Ring Lagi

LAS VEGAS (KR) - Petinju legendaris, Oscar De La Hoya, tertarik mengikuti langkah Mike Tyson yang *comeback* ke arena ring tinju. Diakuinya, kini dirinya jauh lebih bugar dan siap secara fisik. De La Hoya bahkan menginginkan Floyd Mayweather Sr menjadi pelatihnya. Namun, ia masih melihat Mike Tyson dulu sebelum membuat keputusan.

Keinginan De La Hoya comeback didasari pada rencana Mike Tyson untuk kembali bertarung. Seperti diketahui, beberapa waktu lalu petinju asal Amerika Serikat itu mengumumkan siap kembali 'berdansa' di ring tinju.

”Saya mau lihat dulu bagaimana Mike Tyson nanti. Yang jelas, saya telah kembali latihan. Fisik saya sudah jauh lebih bugar dari sebelum-sebelumnya,” kata De La Hoya dikutip dari Ring TV.

Oscar De La Hoya merupakan satu di antara petinju paling sukses di dunia. Dia adalah petinju *pound for pound* terbaik sebelum era Manny Pacquiao dan Floyd Mayweather Jr. Pria berusia 47 tahun itu punya rekor 39 kemenangan dan enam kekalahan. Sebelum memutuskan untuk pensiun 12 tahun lalu, atau tepatnya 2008 silam, sudah banyak gelar prestisius yang



KR-twitter.com

Oscar De La Hoya

ia capai. Sedikitnya, ada 13 sabuk juara yang pernah melingkar di pinggangnya. Usai pensiun, mantan petinju berjudul ”The Golden Boy” itu aktif sebagai promotor tinju dan MMA.

”Tentu saja menarik (pertarungan Mike Tyson). Saya mau lihat dulu refleksnya, lalu apakah setelah empat ronde bagaimana kondisinya. Setelah itu baru saya akan membuat keputusan,” ucap De La Hoya. **(Ben)-d**

PANGGIL 26 PEMAIN Pelatnas Timnas U-16 di Bekasi

JAKARTA (KR) - Timnas Indonesia U-16 bakal kumpul kembali untuk mengikuti pelatnas yang bakal digelar di Stadion Patriot Candrabhaga, Bekasi pada 6-29 Juli. Bima Sakti memanggil 26 pemain untuk mengikuti pelatnas tersebut. TC ini merupakan bagian dari persiapan Timnas Indonesia U-16 tampil di Piala AFC 2020. Pelatih Bima Sakti berencana mengadakan laga uji coba untuk mengukur persiapan timnya. ”Berbagai menu latihan akan kami berikan kepada pemain sambil melihat situasi. Bila sudah makin kondusif kami merencanakan uji coba sesuai dengan program yang kami buat,” kata pelatih Bima Sakti seperti dikutip situs resmi PSSI, Kamis (25/6).

Bima Sakti menyebut, sebagian besar pemain ini merupakan yang ikut pemusatan latihan pada Maret 2020. Bima Sakti berharap para pemain bisa bekerja keras selama pemusatan latihan. ”Kami berharap pemain datang dengan keadaan bugar dan bekerja keras selama pemusatan latihan. Kami akan persiapan mental, taktik, dan strategi kepada pemain agar dapat meraih hasil terbaik di Piala AFC U-16 2020 mendatang,” tegas Bima Sakti.

Timnas Indonesia U-16 berada di Grup D pada Piala AFC 2020. Tim Merah Putih bakal menghadapi Jepang, Arab Saudi, dan

China dalam ajang yang digelar di Bahrain tersebut.

Daftar lengkap 26 pemain yang dipanggil mengikuti pemusatan latihan Timnas Indonesia U-16 di Bekasi, Jawa Barat: I Made Putra Kaicen (Bali United), Raka Octa Bernanda (PSS Sleman), Ahmad Rifai (Persita Tangerang), Kadek Arel Priyatna (Bali United), Mochammad Aditya Rangga Saputra (Persebaya Surabaya), Marcel Januar Putra (Bali United), Mikael Alfredo Tata (Persipura Jayapura), Alexandro Felix Kamuru (Barito Putra), Fere Murarri (Bhayangkara FC), Muhammad Faqih Maulana (Bhayangkara FC), Aditya Daffa Al-Haqi (Barito Putra), Dimas Juliono Pamungkas (Persib Bandung), Resa Aditya Nugraha (Persija Jakarta), Mochammad Faizal Shaiyullah (Persela Lamongan), Raka Cahyana Rizky (Persija Jakarta), Marselino Ferdinan (Persebaya Surabaya), Diandra Diaz Dewari (Persib Bandung), Ahmad Sthallah Araithan (SKO Raganun), Ruy Arianto (Persebaya Surabaya), Valeron (Persib Bandung), Wahyu Agong Drajat Mulyono (Persebaya Surabaya), Krisna Budi Sulistia (Gabsis Sambas), Fiore Rafli Alifasyah Zainal (Persija Jakarta), Vito Ramadzyky (Persikabo Bogor), Rholy Hizkia Gogaly (SKO Raganun), Franciscus Valentino Amaral (PSIS Semarang). **(Ben)-d**

TANGGAP DARURAT COVID-19 DIPERPANJANG VSC Drag Race Seri II Mundur Agustus

YOGYA (KR) - Imbas tanggap darurat Covid-19 di Provinsi DIY yang semula ditentukan 30 Juni diperpanjang lagi menjadi 31 Juli 2020. Terjadinya perpanjangan tanggap darurat tersebut, membuat kejuaraan otomotif roda 4 VSC Drag Race seri II yang semula digelar 12 Juli di Sirkuit Gading, Wonosari, Gunungkidul, akhirnya digeser lagi menjadi Minggu (16/8) mendatang.

”Munduranya penyelenggaraan event ini sebagai imbas diperpanjangnya tanggap darurat Provinsi DIY yang semula berakhir 30 Juni menjadi 31 Juli 2020,” ujar Drs H Najib M Saleh, selaku promotor lomba di sekretariat VSC, Kamis (25/6).

Menurut Najib, sebenarnya sudah merencanakan untuk penyelenggaraan VSC Drag race seri II di

Sirkuit Lanud Gading, Gunungkidul 12 Juli. Tapi dengan diperpanjangnya tanggap darurat, sehingga situasinya tidak memungkinkan, maka untuk VSC drag race seri II waktu pelaksanaannya juga mengalami pergeseran lagi menjadi Minggu (16/8). Panitia pelaksana sudah siap untuk menggelar event.

Dijelaskan, untuk VSC drag race seri II ini rencananya dihelat pada Mei 2020 ini bersamaan dengan malam bulan suci Ramadan 1441 H, tapi dengan adanya virus pandemi Covid-19 ini, sehingga berimbas ditundanya penyelenggaraan seri II. ”Terkait dengan ditundanya penyelenggaraan VSC drag race dari pertengahan Juli menjadi 16 Agustus mendatang, panitia penyelenggara segera memberi tahu para peserta yang akan mengikuti kejuaraan

ini,” sambungnya.

Menurut Najib, terjadi pergeseran jadwal pada seri II dari Juli menjadi Agustus, maka untuk VSC Drag Race seri III juga terjadi pergeseran dari Agustus menjadi 20 September.

Sedangkan untuk seri IV dihelat 24-25 Oktober 2020 bersamaan dengan penyelenggaraan kejuaraan drag

race putaran V. Selanjutnya VSC drag race seri V dihelat 27 Desember mendatang. ”Selain menggelar kejuaraan drag race, tahun ini VSC juga menyelenggarakan kejuaraan balap motor road race 6-7 November dan balapan menyambut 2021 yang digeber 30-31 Desember 2020,” paparnya. **(Rar)-d**



KR-Abrar

Kejuaraan VSC drag race seri I di Sirkuit Lanud Gading Gunungkidul.

Bos Ducati Ingin Bawa Kembali Lorenzo

BOLOGNA (KR) - Manajer Umum Ducati Corse, Gigi Dall'Igna, akhirnya angkat bicara mengenai rumor kemungkinan merekrut kembali Jorge Lorenzo pada untuk MotoGP 2021. Dall'Igna tidak memberikan jawaban tegas saat menjawab isu soal Jorge Lorenzo tersebut. Ia tidak mengiyakan rumor tersebut, namun juga tidak secara tegas membantahnya.

”Saya telah membaca banyak hal, tetapi semua itu tidak selalu benar. Saya tidak bisa bilang bahwa kami tidak berbicara, saya memberi ucapan ketika ia berulang tahun,” kata Dall'Igna, seperti dilansir Autosport.



KR-Ducati MotoGP

Jorge Lorenzo saat masih berkostum Ducati.

Pada MotoGP 2017 dan 2018, Jorge Lorenzo pernah membela Ducati. Pateklik kemenangan selama 1,5 tahun, Lorenzo mampu bangkit dengan dua membukukan kemenangan di Italia dan Catalunya. Sayangnya, dua kemenangan itu

datang terlambat, yakni tepat beberapa hari setelah ia dan Ducati resmi memutuskan berpisah. Keputusan Lorenzo hengkang dari Tim Merah dimantapkan oleh ucapan CEO Ducati Motor Holding, Claudio Domenicali. Ia mengatakan Lorenzo merupakan rider hebat yang tak bisa memanfaatkan potensi Desmosedici hanya beberapa pekan sebelum ia menang di Mugello.

Lorenzo dan Domenicali boleh saja kurang akur. Meski begitu, bukan rahasia lagi bahwa Jorge Lorenzo merupakan anak kesayangan Gigi Dall'Igna, sejak mereka bekerja sama di kelas GP250. Lorenzo, bersama Dall'Igna yang saat itu menjabat sebagai Direktur Teknis Aprilia Racing, sukses menjuarai musim 2006 dan 2007.

”Tapi, bagi saya situasi ini tidak terlalu berharga

untuk dipikirkan. Agak sulit menganalisis situasinya, bahkan ia belum punya kesempatan untuk menganalisis situasinya dengan baik,” tutur Dall'Igna.

Pada pertengahan 2019, Dall'Igna bahkan diketahui sempat mencari cara untuk membantu Lorenzo, yang kesulitan di Honda, kembali ke Ducati lewat Pramac Racing untuk 2021. Manuver itu nyaris membuat tempat Miller terancam. Namun, langkah Dall'Igna itu dihalangi pemilik Pramac, Paolo Campinoti, yang menentang keras penempatan Miller.

”Seandainya ia membalap dengan wild card atau menjalani tes tambahan, maka akan lebih mudah bagi orang-orang memikirkan peluang itu,” sambung Dall'Igna tentang kans membawa Jorge Lorenzo kembali ke Ducati. **(Ben)-d**